

ABSTRAK

Sri Dewo Suhardana. 2019. *Organologi Alat Musik Toleat Buatan Asep Nurbudi Di Subang Jawa Barat.* Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui organologi alat musik serta proses pembuatannya. Penelitian mulai dilakukan pada bulan Januari 2018 hingga Desember 2018. Pelaksanaan penelitian bertempat di SMK Kesenian Subang. Subjek penelitian ini adalah seniman sekaligus pengrajin alat musik Toleat yaitu Bapak Asep Nurbudi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode ini digunakan karena pada dasarnya penelitian ini berkaitan dengan mendeskripsikan suatu benda maupun sebuah proses, dalam hal ini yaitu alat musik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa alat musik Toleat merupakan alat musik jenis *aerophone* yang dibunyikan dengan cara ditiup. Bahan dasar alat musik ini yaitu *awi kiricik* atau bambu cina. Berbentuk tabung, alat musik Toleat memiliki ukuran ideal yaitu 40 cm panjangnya dan 5 cm diameternya. Alat musik ini terdiri dari *hulu* belut, *letah*, *awak*, dan lubang – lubang nada. Untuk memainkan alat musik ini, penyaji harus memiliki tiupan yang kuat karena Toleat mempunyai karakteristik suara yang berat, oleh karena itu posisi duduk harus tegak karena akan mempengaruhi pernafasan. Secara pelarasan atau sistem nada, alat musik Toleat mengadaptasi interval pentatonis berjenis *salendro*. Saat ini fungsi alat musik Toleat dijadikan sebagai hiburan masyarakat pada pertunjukan tertentu dan juga sebagai salah satu alat musik yang dijadikan bahan ajar pada SMK Kesenian Subang. Pada penelitian ini juga penulis pendeskripsikan proses pembuatan alat musik Toleat buatan Asep Nurbudi.

Implikasi penelitian ini selain pemahaman, juga inisiatif yang diharapkan dapat tertanam dalam diri setiap masyarakat dalam pelestarian kesenian tradisional khususnya kesenian Toleat ini dengan cara dilibatkan oleh institusi atau lembaga pendidikan khususnya di Jawa Barat sebagai muatan lokal maupun kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk kelestarian alat musik itu sendiri.

Kata Kunci: Organologi, Alat Musik, Toleat, Asep Nurbudi, Subang.

ABSTRACT

Sri Dewo Suhardana. 2019. *Organology Of Toleat Musical Instrument Made By Asep Nurbudi in Subang, West Java.* Music Education Study Program. Faculty of Language and Art. State University of Jakarta.

The purpose of this research is to find out the organology of Toleat musical instrument and its manufacturing processes. Pra-research and research were conducted in January until December 2018. The implementation of the research took place at Subang Art Vocational High School. The Subject of this research is Asep Nurbudi, an artist and Toleat musician. Qualitative research methods were used in this study because basically this research is related to describing an object or a process, in this case namely a musical instrument.

The results of the research show that Toleat is an aerophone musical instrument which source comes from air or blow. The basic ingredient of this instrument is *awi kiricik* or Chinese bamboo. Has a tube shape, this instrument has a standard size that is 40 cm in length and 5 cm in diameter. Toleat musical instrument consist of several parts, including head (*hulu belut*), tongue (*letah*), body (*awak*), and tone holes (*liang sora*). To play this instrument, the player must have a strong blow because Toleat has a heavy sound character, therefore the sitting position must be upright because it will affect breathing. Based on the tone system, Toleat adapts the selendro type pentatonic interval. At present, the function of Toleat musical instrument is used as one of the teaching materials in Subang Art Vocational High School. In this thesis, the author also described the process of making Toleat musical instrument by Asep Nurbudi.

The implication of this research is that in addition to understanding, initiatives can also be embedded in every society to preserve this traditional artistry, especially Toleat musical instrument. By involving Toleat musical instrument into local content and extracurricular activities by educational institutions, especially in West Java region.

Keywords : Organology, Musical Instrument, Toleat, Asep Nurbudi, Subang.